

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian.**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian Observasional dengan rancangan penelitian epidemiologi *Cross Sectional*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap serta perilaku masyarakat dengan kejadian DBD di Kelurahan Bebalang Kecamatan Bangli.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian.**

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Bebalang, Kecamatan Bangli Kabupaten Bangli. Dimana alasan pemilihan lokasi ini sebagai lokasi penelitian karena di kelurahan ini sering terjadi kasus DBD, dan juga lokasinya yang dekat dengan Rumah Sakit dimana jarak antar rumah sangat berdekatan dan juga dekat dengan tempat tinggal penulis, serta belum pernah dilakukan penelitian serupa di lokasi tersebut. Waktu penelitian penulis lakukan dari Bulan April s/d Mei 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian.**

##### **1. Populasi penelitian**

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Bebalang yang berjumlah 450 orang.

## 2. Unit analisis dan sampel penelitian

### a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Bebalang. Dan responden yang akan diteliti adalah responden yang mempunyai kriteria instrinsik yaitu ibu rumah tangga yang bersedia menjadi responden penelitian, Ibu rumah tangga yang berusia lebih dari 18 tahun dan masih tinggal di Lingkungan Kelurahan Bebalang. Kreteria ekstrinsik yaitu tidak mau menjadi responden dan buta huruf tidak menjadi responden penelitian.

### b. Sampel penelitian.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi Singarimbun (2010). Menurut Arikunto (2008) apabila subjek kurang dari 100 diambil menjadi sampel semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah subjeknya lebih besar dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 25% atau lebih. Menentukan besarnya sampel dengan menggunakan teknik metode *stratified random sampling* yaitu : dengan mengambil 20% dari jumlah populasi dalam penelitian ini seperti Tabel 2

Tabel 2.  
Perhitungan Jumlah Sampel

No	Banjar/wilayah	Prosentase sampel yang diambil	Jumlah sampel
1.	Lingkungan Bebalang	20% x 190	38
2.	Lingkungan Pulung	20% x 140	28
3.	Lingkungan Sedit	20% x 120	24
Jumlah			90

Berdasarkan perhitungan tersebut maka besar sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 90 sampel.

**D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.**

1. Jenis data yang dikumpulkan.

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer.

Untuk memperoleh data pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dilakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi

b. Data Sekunder.

Untuk memperoleh data sekunder tentang keadaan geografi, demografi dan jumlah penderita DBD di peroleh di Dinas Kesehatan Kabupaten Bangli.

2. Cara pengumpulan data.

Cara pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah menggunakan metode wawancara dengan menggunakan pedoman kuesioner dan untuk perilaku disamping kuesioner juga dengan metode observasi, serta pencatatan dokumen dari Dinas Kesehatan dan Kantor Lurah Bebalang.

3. Instrumen pengumpul data.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner.

b. Alat tulis menulis.

## E. Pengolahan dan Analisis Data.

### 1. Teknik pengolahan data.

Data pengetahuan, sikap dan perilaku akan dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dan untuk penilaian atau jumlah skornya dengan menggunakan rumus Sturges yaitu :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Jumlah kelas}}$$

Karena pertanyaan masing-masing variabel ada sepuluh dan nilai untuk setiap pertanyaan jika benar nilainya 1 dan jika salah nilainya 0, maka didapat :

$$\begin{aligned}\text{Skor} &= \frac{10 - 0}{2} \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi akan didapat skor masing-masing variabel sebagai berikut :

- a. Untuk pertanyaan tingkat pengetahuan masyarakat, ada 10 pertanyaan, akan didapat skor nilai dengan katagori kurang 1 – 5 dan katagori baik 6 – 10.
- b. Untuk pertanyaan tingkat sikap masyarakat, ada 10 pertanyaan, akan didapat skor nilai dengan katagori kurang 1 – 5 dan katagori baik 6 – 10.
- c. Untuk pertanyaan tingkat perilaku masyarakat, ada 10 pertanyaan, akan didapat skor nilai dengan katagori kurang 1 – 5 dan katagori baik 6 – 10.

## 2. Penyajian dan analisa data.

Data yang sudah diperoleh diolah disajikan dan dianalisis dengan menggunakan komputer.

- a. Analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan dari variabel-variabel yang akan diteliti, dan akan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan tabulasi silang dilengkapi dengan presentasinya.
- b. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan perilaku masyarakat dengan kejadian DBD di Kelurahan Bebalang Kecamatan Bangli, akan dilakukan analisis data dengan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan 95 % ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan persamaan (Sugiyono 2005) :

$$x^2 = \sum_{i=1}^r \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

$X^2$  = hasil hitung

Dasar pengambilan keputusan penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $p \leq \alpha$  (0,05), maka ( $H_0$ ) ditolak berarti variabel pengetahuan, sikap dan perilaku berhubungan signifikan dengan kejadian DBD di Kelurahan Bebalang Bangli

Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05), maka ( $H_0$ ) diterima berarti variabel pengetahuan, sikap dan perilaku tidak berhubungan signifikan dengan kejadian DBD di Kelurahan Bebalang Bangli.